



PENGARUH MANAJEMEN STRATEGIK TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DAN SISWA DI SMAN 1 KARAU KUALA

Robet Januar Simanjuntak¹, Ahmad Suriansyah², Ratna Purwanti³
^{1,2,3} Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email: juntakplh23@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.662>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2025

Final Revised: 17 June 2025

Accepted: 21 June 2025

Published: 27 June 2025

Keywords:

Strategic Management

Teacher Performance

Student Achievement

Educational Quality

SMAN 1 Karau Kuala



ABSTRACT

Strategic management is a systematic approach that is very important in improving the quality of education, especially in the context of curriculum changes and the demands of 21st century competencies. Teachers are required to have high professional and pedagogical competencies and be able to apply innovative learning methods. This study aims to examine the implementation of strategic management at SMAN 1 Karau Kuala and analyze its influence on teacher and student performance. Using qualitative descriptive methods, this study describes the basic concepts of strategic management, its implementation at the school level, and its impact on teacher professionalism and student achievement. The results of the study indicate that consistent implementation of strategic management can improve the quality of planning and implementation of learning by teachers, as well as create a conducive and adaptive learning environment for students. Strategic management has also been shown to strengthen internal collaboration, increase resource efficiency, and foster an innovative and quality-oriented work culture. Therefore, strategic management can be used as the main foundation in creating superior and highly competitive schools in the modern era.

ABSTRAK

Manajemen strategik merupakan pendekatan sistematis yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam konteks perubahan kurikulum dan tuntutan kompetensi abad 21. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang tinggi serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen strategik di SMAN 1 Karau Kuala serta menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja guru dan siswa. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menguraikan konsep dasar manajemen strategik, pelaksanaannya di tingkat sekolah, serta dampaknya terhadap profesionalisme guru dan prestasi siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik secara konsisten mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif bagi siswa. Manajemen strategik juga terbukti memperkuat kolaborasi internal, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta menumbuhkan budaya kerja yang inovatif dan berorientasi mutu. Oleh karena itu, manajemen strategik dapat dijadikan sebagai fondasi utama dalam menciptakan sekolah unggul dan berdaya saing tinggi di era modern.

Kata kunci: manajemen strategik, kinerja guru, prestasi siswa, mutu pendidikan, SMAN 1 Karau Kuala

PENDAHULUAN

Manajemen strategik merupakan proses sistematis dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategik memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan, terutama dalam hal kinerja guru dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Kalogiannidis *et al.*, (2022) bahwa Penerapan manajemen strategis dalam pendidikan dapat berdampak pada keberhasilan akademis dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kinerja siswa. Penerapan manajemen strategik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk perencanaan jangka panjang, tetapi juga sebagai mekanisme adaptasi terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal yang dinamis.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, perkembangan teknologi informasi, tuntutan kompetensi abad ke-21, serta peran aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Semua hal ini menuntut sekolah untuk menjadi institusi yang proaktif, kreatif, dan strategis dalam merespons perubahan. Kedudukan kepala sekolah dalam pengembangan kinerja guru dinilai akan sangat efektif karena dipandang lebih memahami kebutuhan yang dirasakan di lapangan (Hasanah *et al.* 2020). Dalam konteks ini, SMAN 1 Karau Kuala sebagai salah satu institusi pendidikan menengah atas di Kabupaten Barito Selatan perlu mengadopsi pendekatan manajemen strategik secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan inklusif.

Namun demikian, penerapan manajemen strategik di lingkungan sekolah, khususnya di SMAN 1 Karau Kuala, masih menghadapi berbagai tantangan. Pertama, masih banyak pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan yang belum memahami secara utuh konsep dan prinsip dasar manajemen strategik dalam konteks pendidikan. Marmin *et al.*, (2020) menyebutkan bahwa penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik. Ketidaktahuan ini menyebabkan perumusan visi, misi, serta arah kebijakan sekolah belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman.

Kedua, implementasi strategi yang telah dirumuskan belum dijalankan secara konsisten. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi juga belum terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu sekolah. Akibatnya, potensi sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan kinerja dan mutu pendidikan.

Ketiga, belum terdapat kajian yang mendalam mengenai sejauh mana penerapan manajemen strategik berdampak terhadap peningkatan kinerja guru dan siswa. Padahal, salah satu indikator keberhasilan manajemen strategik adalah terciptanya peningkatan kualitas pembelajaran, semangat kerja guru yang tinggi, serta prestasi dan karakter siswa yang lebih baik. Di sisi lain, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik (Apriliyanti, 2021).

Kinerja guru dan siswa merupakan indikator utama dalam mengukur mutu pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang tinggi serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Sementara itu, siswa diharapkan dapat aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan masa depan. Manajemen strategik dapat menjadi kerangka kerja yang mendorong sekolah untuk

menciptakan sistem yang mendukung pengembangan kapasitas guru serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen strategik diterapkan di SMAN 1 Karau Kuala serta sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru dan siswa. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan menjadi masukan bagi pengembangan kebijakan manajerial sekolah di masa depan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi manajemen strategik serta dampaknya terhadap kinerja guru dan siswa di SMAN 1 Karau Kuala. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai informan kunci. Observasi diarahkan pada proses pembelajaran, kegiatan evaluasi sekolah, serta aktivitas strategik seperti komunitas belajar guru dan program pojok literasi. Studi dokumentasi meliputi analisis terhadap dokumen Rencana Strategis Sekolah (RENSTRA), laporan evaluasi diri sekolah, serta data capaian akademik siswa dan hasil supervisi guru.

Data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas informasi dari berbagai perspektif dan instrumen. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara objektif bagaimana penerapan manajemen strategik dilaksanakan di sekolah serta sejauh mana strategi tersebut berdampak terhadap peningkatan kinerja guru dan capaian belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja sekolah, khususnya di SMAN 1 Karau Kuala. Manajemen strategik yang diterapkan mengacu pada perencanaan jangka panjang berbasis visi, analisis SWOT, dan partisipasi seluruh komponen sekolah. Strategi ini tercermin dalam dokumen RENSTRA yang dirumuskan secara kolaboratif serta dijalankan melalui program tahunan dan evaluasi diri sekolah. Penerapan prinsip-prinsip strategik juga didukung oleh pelatihan guru, supervisi reflektif, dan pengambilan keputusan berbasis musyawarah. Pendekatan ini menciptakan budaya sekolah yang adaptif, produktif, dan berorientasi pada hasil.

Penerapan manajemen strategik terbukti berdampak positif terhadap kinerja guru dan siswa. Guru menjadi lebih fokus pada pengembangan profesional dan inovasi pembelajaran, seperti penerapan Project Based Learning dan pembelajaran berdiferensiasi, serta aktif dalam komunitas belajar. Sementara itu, kinerja siswa meningkat baik secara akademik maupun non-akademik, dengan partisipasi aktif dalam lomba dan kegiatan ekstrakurikuler. Strategi pembelajaran yang kontekstual dan personal, didukung oleh budaya sekolah yang kolaboratif, telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal.

Pembahasan

Menurut David (2011:5) dalam Arifudin (2021), manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. David (2011) menambahkan bahwa manajemen strategik adalah seni dan ilmu penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan jangka panjang. Komponen utama dalam manajemen strategik meliputi analisis lingkungan (eksternal dan internal), perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategik mencakup perencanaan jangka panjang berbasis visi dan misi sekolah, pengelolaan sumber daya pendidikan, inovasi kurikulum, serta pembangunan budaya sekolah yang mendukung. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategik melibatkan berbagai elemen penting seperti visi dan misi sekolah, analisis SWOT, pengembangan kebijakan jangka panjang, serta pelibatan seluruh komponen sekolah dalam proses pengambilan keputusan strategis (Nirmayanthi *et al.*, 2024).

Fazra (2024) mengklasifikasikan pendekatan manajemen strategik ke dalam lima aspek: sebagai rencana (plan), pola (pattern), posisi (position), perspektif (perspective), dan tipu muslihat (ploy). Dalam lingkungan sekolah, pendekatan ini memungkinkan pemimpin pendidikan untuk menentukan arah dan kebijakan institusi, serta membangun budaya yang adaptif terhadap perubahan. Manajemen strategis perlu diterapkan dalam sebuah organisasi untuk memperkuat system internal dan eksternal organisasi dikarenakan manajemen strategi berkenaan dengan pengelolaan berbagai keputusan strategis (strategic decision) yakni sebagai keputusan manajerial yang akan mempengaruhi keberadaan organisasi dalam jangka panjang di masa yang akan datang (Setiawati, F.,2020).

Kebijakan dan manajemen strategis berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan guru, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kebijakan yang mendukung kesejahteraan, seperti jam kerja wajar dan pengembangan karir, terbukti meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Hubungan sosial yang baik antara guru, siswa, dan orang tua juga berkontribusi terhadap kesejahteraan guru (Prima, A., 2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan Sekolah Dasar yang tepat pada era adaptasi kebiasaan baru ini adalah dengan rajin menerapkan evaluasi administrasi rutin, memonitor kinerja guru, dan melakukan evaluasi penilaian kinerja guru (Suriansyah, A., & Hikmah, M., 2023).

Beberapa rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan dalam implementasi strategi di sekolah diantaranya: Melakukan upaya untuk mematangkan perencanaan dalam penerimaan siswa beasiswa, pengembangan yayasan dalam membuat SMP atau Sekolah Tinggi, serta keuangan, Memperjelas job deskripsi dan mengoptimalkan kinerja karyawan dengan melihat potensi serta batasan, Melakukan evaluasi berkala terkait SOP yang sudah dilakukan, Meningkatkan inisiatif karyawan dalam model kepemimpinan, Meningkatkan kedisiplinan karyawan serta pemberian pelatihan dan pengembangan yang memadai, Melakukan kerjasama intens dengan para alumni sebagai bentuk penguatan visi misi pasca sekolah (Syaddad, A. S. A., Winaya Purwanti, S. E., Purwanti, M. D. W., & Saifudin, A., 2024).

Kinerja guru merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Aspek yang diukur meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta keterlibatan dalam pengembangan profesional. Sedangkan kinerja siswa meliputi prestasi akademik, keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, sikap sosial, dan kedisiplinan.

Penilaian kinerja guru dan siswa tidak dapat dipisahkan dari konteks organisasi sekolah secara keseluruhan, termasuk budaya organisasi, kepemimpinan, dan strategi

pengelolaan. Kinerja guru didefinisikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, pengembangan profesional, serta peran sosial di sekolah (Priyambodo, 2023). Aspek-aspek yang dinilai meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Kinerja guru didefinisikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, pengembangan profesional, serta peran sosial di sekolah (Wahyudin, 2018). Aspek-aspek yang dinilai meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Kinerja siswa tidak hanya dilihat dari prestasi akademik, tetapi juga dari aspek non-akademik seperti partisipasi dalam kegiatan sekolah, sikap, nilai-nilai karakter, dan kreativitas (Sudjana, 2004). Lingkungan belajar yang strategis, didukung oleh sistem manajemen yang baik, akan berpengaruh terhadap keterlibatan dan pencapaian siswa.

Kinerja guru yang baik di sekolah akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar-mengajar, yaitu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, memperbaiki hasil akademik, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan kondusif. Kinerja guru yang baik juga memperkuat kolaborasi antara guru dan siswa, mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah secara keseluruhan. Kinerja merupakan suatu ukuran bagi keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat dipastikan akan berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang guru (Suriansyah, A., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki perencanaan strategis yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi. Manajemen strategik memungkinkan sekolah untuk menetapkan prioritas, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Ilahi *et al.* (2025) menyebutkan bahwa strategi pendidikan yang baik akan berdampak pada meningkatnya motivasi guru, efisiensi kerja, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian dari Unir *et al.* (2025) menegaskan bahwa manajemen strategik berperan penting dalam peningkatan efektivitas organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Dengan menerapkan strategi yang tepat, sekolah dapat menyelaraskan sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang.

Implementasi strategi kepemimpinan yang menggabungkan pendekatan transformasional dan situasional memerlukan dukungan, pelatihan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Hal ini penting agar fungsi administrasi tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, serta mampu memberikan perhatian khusus kepada beberapa staf administrasi atau tenaga kependidikan lainnya agar lebih terampil dan terlatih, sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih lancar dan efektif (Anggraeni, S., Akbari, M., Maryani, B., Syukran, A., Aslamiah, A., & Cinantya, C., 2025). Model manajemen berbasis mutu dengan komponen Total Quality Management (TQM) yang utuh dan model serta strategi manajemen yang definitif, merupakan model yang mampu mengakomodasi penerapan manajemen mutu dan manajemen strategik di sekolah (Nazaruddin, N., Ratna, R., Noor, T., Fawaz, A., Cinantya, C., & Kamil, M. I. (2024).

Manajemen strategik juga memfasilitasi proses evaluasi berkelanjutan, yang penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Strategi yang dirancang dengan mempertimbangkan konteks lokal, partisipasi guru dan siswa, serta dukungan pemangku kepentingan, terbukti dapat meningkatkan motivasi kerja, partisipasi aktif, dan kinerja secara keseluruhan (Rahmatullah, 2022,). Manajemen strategik tidak hanya menjadi alat

perencanaan, tetapi juga sebagai pendekatan yang mampu menciptakan budaya sekolah yang produktif dan berorientasi pada hasil (Rosala, 2016) Manajemen strategik juga memfasilitasi proses evaluasi berkelanjutan, yang penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Strategi yang dirancang dengan mempertimbangkan konteks lokal, partisipasi guru dan siswa, serta dukungan pemangku kepentingan, terbukti dapat meningkatkan motivasi kerja, partisipasi aktif, dan kinerja secara keseluruhan (Arifin *et al.*, 2025). Dengan demikian, manajemen strategik tidak hanya menjadi alat perencanaan, tetapi juga sebagai pendekatan yang mampu menciptakan budaya sekolah yang produktif dan berorientasi pada hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 1 Karau Kuala telah memiliki dokumen Rencana Strategis Sekolah (RENSTRA) yang dirumuskan secara partisipatif oleh tim pengembang sekolah. Visi sekolah “Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, berprestasi, dan berwawasan lingkungan” dijabarkan dalam misi dan tujuan yang operasional. Strategi pengembangan sekolah dituangkan dalam program tahunan dan rencana kerja kepala sekolah. Sekolah secara aktif melakukan evaluasi internal melalui kegiatan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), pelatihan berkelanjutan untuk guru, dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator mutu. Pengambilan keputusan dilakukan secara kolaboratif dalam forum Musyawarah Guru dan Komite Sekolah.

Manajemen strategik mendorong guru untuk lebih fokus pada capaian pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan adanya target kinerja dan indikator yang jelas, guru lebih termotivasi dalam merancang pembelajaran inovatif, seperti Project Based Learning (PjBL), dan pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga lebih terbuka terhadap umpan balik dan aktif mengikuti pelatihan internal maupun eksternal.

Selain itu, adanya sistem supervisi yang strategik dan reflektif membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional secara berkelanjutan. Kegiatan komunitas belajar guru (KBG) juga menjadi bagian penting dari strategi peningkatan mutu guru.

Implementasi strategi pembelajaran yang dirancang melalui pendekatan strategik telah menunjukkan hasil positif terhadap kinerja siswa. Data capaian akademik menunjukkan peningkatan nilai rerata raport dan kelulusan. Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, seperti lomba OSN dan kegiatan Pramuka, juga meningkat. Siswa merasa lebih diperhatikan secara individual karena strategi pembelajaran yang personal dan kontekstual. Selain itu, budaya sekolah yang mendukung, seperti program “Sahabat Belajar” dan “Pojok Literasi,” menjadi penopang keberhasilan strategi pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen strategik di SMAN 1 Karau Kuala terbukti menjadi landasan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan yang terarah, peningkatan kompetensi guru, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya mendorong profesionalisme pendidik, tetapi juga membentuk siswa yang aktif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21. Keberhasilan implementasi manajemen strategik sangat bergantung pada kepemimpinan yang visioner, partisipasi seluruh warga sekolah, serta komitmen terhadap evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam menciptakan budaya sekolah yang adaptif dan inovatif.

REFERENSI

- Anggraeni, S., Akbari, M., Maryani, B., Syukran, A., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH. *Hijri*, 14(1), 95-102.
- Apriliyanti, F. H. (2021). Keterlibatan orang tua dalam penerapan nilai-nilai luhur pendidikan karakter ki hadjar dewantara. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-8.
- Arifudin, O. (2021). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. Diakses melalui <https://osf.io/preprints/thesiscommons/xp46e/> Pada tanggal 18 Juni 2025.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Prentic Hall
- Fajra, W. (2024). Strategi Dakwah Ustaz Dermiwa Riko Putra Lc. MA di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. *Bashirah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1), 30-45.
- Hasanah, A., Nonitasari, I., & Habibah, H. (2020). Madrasah Head Policy in Improving the Quality of Teacher Profession. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(12), 1024-1029.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131-138.
- Kalogiannidis, S., Savvidou, S., Papaevangelou, O., & Pakaki, F. (2022). Role of Management in Optimising the Quality of Education in Educational Organisations. *Springer Proceedings in Business and Economics*, 299-314.
- Marmin, M., Koderi, K., Muin, J. A., Fahri, J., & Imam, S. (2020). The Effectiveness of Supervision Program at Madrasah Aliyah in Pesawaran Regency. *Educational Management*, 9(2), 248-257.
- Nazaruddin, N., Ratna, R., Noor, T., Fawaz, A., Cinantya, C., & Kamil, M. I. (2024). IMPLEMENTATION MODEL OF ELEMENTARY SCHOOL IN BANJARMASIN. *INTERNATIONAL JOURNAL EDUCATION, SCHOOL MANAGEMENT AND ADMINISTRATION*, 1(2), 54-63.
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(3), 1-10.
- Prima, A. (2024). Integrasi Manajemen Strategis dan Kebijakan Penyelenggaraan Sekolah Dasar Inklusi dalam Mengatasi Burnout pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 49-65.
- Priyambodo, P. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Tirai: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 34-58.
- Rahmatullah. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
- Rosala, D. (2016). Pembelajaran seni budaya berbasis kearifan lokal dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *Ritme*, 2(1), 16-25.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57-66.
- Suriansyah, A. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru SDN Se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1249-

1254.

- Suriansyah, A., & Hikmah, M. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 24-37.
- Syaddad, A. S. A., Winaya Purwanti, S. E., Purwanti, M. D. W., & Saifudin, A. (2024). Implementasi Strategi Berdasarkan Model 7S McKinsey:(Studi Pada SMA Al Aziz Islamic Boarding School, Kab. Bandung Barat). *CAKRAWALA*, 31(1), 80-87.
- Unir, U. U., Saputra, N. A., & Suban, A. (2025). PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP PENCAPAIAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 14(9), 91-100.
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249-265

Copyright holder :
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA